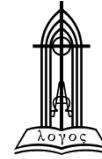


Kelima peristiwa sejarah tersebut di dalam kekristenan telah berlalu, tidak akan terulang kembali. Yesus dilahirkan, inkarnasi, hidup suci, mati untuk kita, bangkit dari kematian, dan naik ke Surga semuanya hanya terjadi satu kali dan tidak akan terjadi lagi. Satu kali digenapi untuk selamanya. Dan kalimat-kalimat ini hanya terdapat di dalam Alkitab. Peristiwa keenam belum terjadi, dan kita sedang menantikannya. Menantikan kembalinya Tuhan Yesus ke dunia ini. Apakah yang ada di antara Yesus naik ke Surga dengan Yesus datang kembali? Satu pergi dan satu datang. Yaitu masanya gereja. Lalu berapa lama masa gereja ini akan ada? Alkitab tidak menulis berapa lama. Kapan Tuhan Yesus akan datang kembali tidak ada yang tahu. Tuhan Yesus berkata, “Aku akan datang seperti pencuri.” Mengapa Yesus memakai kata pencuri untuk mengilustrasikan diri-Nya? Kata yang tidak enak didengar dan kelakuan yang sangat tidak bermoral. Yesus berkata pencuri karena pertama, saudara tidak mempersiapkan kedatangan pencuri. Waktu kedatangannya tidak diketahui dan tidak ada yang senang dengan pencuri. Tidak ada yang tahu kapan pencuri datang. Tidak ada yang akan menyambut kedatangan pencuri. Saudara tidak mempersiapkannya, tidak mengetahuinya, dan tidak menyambutnya. Kedua, ketika pencuri datang pasti akan mengambil barang yang penting. Maka jangan mengira saudara dapat menyembunyikannya dan tidak akan diambil pencuri. Pencuri akan mengetahui dan menemukannya. Jangan menyimpan hartamu di dunia. Karena di dunia ada pencuri yang akan mencuri dan ngengat yang rusaknya. Maka Yesus berkata, “Simpanlah hartamu di Surga.” Yang engkau simpan untuk dirimu sendiri semua akan hilang. Tetapi yang engkau persembahkan untuk Tuhan, semua akan dipelihara selamanya. Ketika pencuri datang, akan mencuri yang paling engkau sayangi dan anggap berharga. Yesus datang seumpama pencuri, tetapi ia bukan mencuri yang engkau anggap berharga. Ia mencuri yang ia anggap berharga yaitu dirimu. Yang saudara anggap paling berharga, Yesus berkata untuk ditinggalkan. Karena ketika Aku datang kembali seperti pencuri, akan mengambil engkau pergi. Mari mempersiapkan diri dengan baik, seperti mempelai wanita yang suci. Jangan menodai gaun pengantin kita. Dengan gaun yang putih bersih tanpa noda, hidup suci, dengan waspada berdoa menanti kedatangan-Nya. Tuhan kita sekarang di Surga, berdoa syafaat untuk kita, mempersiapkan kita, memberi kekuatan dan meneguhkan kita, supaya dapat melalui hidup yang suci dan berkemenangan. Ketika Ia datang kembali, jangan sampai kita tidak mempersiapkan diri. Kita tidak

mengetahui kapan Ia akan datang kembali. Apakah saudara sudah siap ketika Yesus datang kembali? Dalam memperingati hari kenaikan Tuhan Yesus ke surga di tahun ini, mari memperlengkapi diri menjadi mempelai wanita yang berkenan kepada Tuhan. Engkau mungkin disukai oleh manusia. Tetapi seringkali manusia suka untuk memperbudak dan memperlalat, mempermainkan engkau. Ketika Yesus datang kembali, yang akan diambil yang paling berharga dan disenangi-Nya, yaitu orang Kristen yang dengan waspada berdoa dan mempersiapkan diri menanti kedatangan-Nya. Lalu akan dibawa ke dalam kekekalan bersama Bapa selamanya. Kiranya Kristus melalui Roh-Nya membuat kita terus waspada dan hidup suci. Memberi kekuatan menantikan kedatangan-Nya kembali. Mari berdoa dengan berjaga-jaga, minta pimpinan Tuhan. Berdoa untuk menguduskan diri, menanti Tuhan Yesus datang kembali. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga”

(Khotbah di GRII Pusat)

Pdt. Dr. Stephen Tong

Kita bersyukur hari ini dapat beribadah memperingati hari kenaikan Tuhan Yesus ke Surga. Banyak gereja yang tidak mementingkan hari kenaikan Tuhan Yesus dan hari Paskah, hanya memperhatikan hari Natal dan Jumat Agung. Gereja terbagi dua macam, gereja masa sekarang dan gereja agama yang kekal. Banyak ajaran agama sangat memperhatikan apa yang akan didapat di dunia akan datang. Jarang gereja yang memperhatikan pentingnya tanggung jawab dan kehidupan sekarang. Lalu agama dapat dibagi lagi yaitu agama yang diwahyukan dan agama hasil pemikiran. Agama yang diwahyukan adalah Allah yang memberitahu kebenaran kepada manusia. Agama hasil pemikiran adalah manusia berdosa mencoba memikirkan apa itu kebenaran. Lalu agama ketiga adalah agama yang melakukan kebaikan. Di dalam sejarah banyak agama yang tidak mementingkan sejarah. Agama Hindu dan Budha tidak memiliki peristiwa sejarah yang menjadi fondasi iman mereka. Kepercayaan Konfusisme, Tao, dan Shinto tidak memiliki peristiwa sejarah. Tetapi kekristenan sangat unik. Di dalam iman kepercayaan Kristen, Allah adalah Allah yang mewahyukan, memelihara dan Allah yang memimpin sejarah. Allah yang berada di dalam kekekalan dengan manusia yang berada di dalam kesementaraan, tidak mungkin tidak mempunyai relasi. Allah yang berada di dalam kekekalan adalah Allah yang bersekutu dan berkomunikasi dengan manusia yang berada di dalam kesementaraan. Allah mencipta dan menopang alam semesta. Allah ingin manusia melakukan kehendak-Nya di dunia ini. Maka Allah campur tangan pada sejarah manusia. Allah yang menciptakan dunia dan Allah yang menciptakan manusia adalah Allah yang mengutus Anak-Nya ke dunia. Firman yang menjadi daging. Firman berada di dalam kekekalan dan kedagingan berada di dalam sejarah. Alkitab berkata, Firman menjadi daging. Maka Yesus yang bertubuh, berdarah, dan berdaging adalah Firman yang kekal. Firman bersama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman menjadi daging, daging adalah manusia, maka Firman masuk ke tengah manusia. Jika Firman adalah Allah, daging adalah manusia, dan Yesus adalah Firman yang menjadi daging maka sifat keilahian Yesus dan sifat kemanusiaan Yesus

tidak mungkin tidak ada hubungan langsung. Sifat manusia Yesus berbeda dengan manusia. Alkitab berkata bahwa di dalam sejarah Allah datang menjadi manusia. Ketika Yesus menjadi manusia hal ini merupakan peristiwa sejarah. Pada hari itu Allah menyatakan diri-Nya sebagai manusia. Sifat keilahian dan sifat kemanusiaan Yesus dipersatukan. Sifat kemanusiaan dari semua manusia adalah ciptaan. Tetapi sifat kemanusiaan dari Yesus bukan ciptaan. Sifat kemanusiaan manusia dengan sifat kemanusiaan Yesus berbeda. Dalam Mazmur 8 ditulis, Allah akan memahkotai manusia dengan kehormatan dan kemuliaan. Kehormatan dan kemuliaan ini merupakan kemuliaan yang Yesus miliki dan bersifat kekal. Alkitab menulis, manusia diciptakan seturut dengan gambar dan rupa Allah. Gambar dan rupa ini merupakan asal dari wujud kita dan ini ada di dalam Yesus. Sifat kemanusiaan Yesus mempunyai kehormatan dan kemuliaan-Nya di dalam kekekalan. Ketika sifat kemanusiaan kita diciptakan seturut dengan kehormatan dan kemuliaan ini, maka kita juga memiliki kehormatan dan kemuliaan. Sifat asli tersebut tidak diciptakan, tetapi sifat kita yang diciptakan. Maka ketika masuk ke dalam kekekalan kita akan melihat model asli dari kehormatan dan kemuliaan yang Yesus miliki. Dan hal ini tidak dimiliki oleh manusia yang diciptakan. Wahyu 5:12 menulis, Anak domba yang disembelih itu layak mendapat kuasa, kekayaan, hikmat, kemuliaan, dan puji-pujian. Ketika Yesus datang ke dunia, Sang Kekal masuk ke dunia yang sementara di dalam sejarah. Ada lima peristiwa besar yang merupakan keunikan kekristenan. Yesus dilahirkan dan hidup selama tiga puluh tiga setengah tahun di dunia dengan tidak berdosa. Yesus yang tanpa cacat cela dan dosa menjadi satu-satunya contoh untuk manusia. Maka malaikat berkata kepada Maria, “Anak yang engkau lahirkan akan disebut Sang Kudus, Anak Allah yang Maha Tinggi.” Dalam Perjanjian Lama raja atau anak raja dianggap anak Tuhan. Dan kaisar Romawi juga menganggap dirinya anak Tuhan. Tetapi Tuhan mereka adalah dewa dewi. Allah bukan dewa dalam mitos. Allah adalah Allah yang kekal bukan materi. Keunikan pertama dari kekristenan, yaitu di dalam sejarah kita mempunyai Tuhan yang merupakan Anak Allah yang diutus dari kekekalan ke dunia yang

sementara. Keunikan kedua, sepanjang tiga puluh tiga setengah tahun hidup Yesus tidak ada dosa dan cacat cela. Keunikan ketiga, Yesus yang lahir dan hidup tanpa dosa dan cacat cela divonis hukuman mati. Keunikan keempat Yesus yang mati disalib tiga hari kemudian bangkit dari kematian. Keunikan kelima, Yesus naik ke Surga. Kelima peristiwa sejarah ini tidak ada di dalam agama apapun. Engkau harus mengerti perbedaan iman di dalam Yesus dengan agama lain. Jika menyadari perbedaan ini, maka engkau akan menghargai imanmu dan rela mempertahankan imanmu sampai Yesus datang kembali. Ketika Yesus datang kembali, akan ada sebagian orang Kristen yang telah kehilangan imannya. Karena mereka tidak mengerti perbedaan percaya kepada Yesus dengan agama lain. Kita mempunyai keunikan di dalam iman Kristen yaitu kita akan memikul salib, yang angkal diri, dan mengikut Tuhan. Ajaran karismatik mengikuti ajaran dunia ini, ingin kaya dan sukses. Ajaran yang tidak ada bedanya dengan orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Doa mereka tidak ada bedanya dengan doa penganut agama lain, hanya diakhiri dengan dalam nama Yesus. Di dalam Gerakan Reformed Injili ini semua semangat, pemikiran dan iman kita harus kembali kepada wahyu Alkitab. Karena kekristenan merupakan agama yang diwahyukan, agama yang ada kaitannya dengan masa kini dan akan datang. Agama di mana Allah yang kekal menjadi manusia. Agama yang bertanggung jawab terhadap sejarah. Maka dalam lima peristiwa besar agama Kristen yaitu kelahiran Kristus, kehidupan suci tanpa dosa dari Kristus. Karya penebusan Kristus yang mati menggantikan kita di atas kayu salib. Kristus yang bangkit dari kematian. Dan dengan tubuh-Nya Kristus kembali kepada Bapa di Surga. Kelima peristiwa sejarah ini merupakan perbedaan kita dengan agama lain. Apakah di dalam kekristenan hanya ada lima peristiwa sejarah ini saja? Tidak, masih ada satu lagi yang belum terjadi, tetapi pasti akan terjadi. Yaitu Kristus akan datang kembali. Perjanjian Lama telah menubuatkan kelima peristiwa sejarah ini. Sejarah membuktikan bahwa semua nubuat ini sejati adanya. Ini merupakan lima peristiwa besar di dalam sejarah dalam Kristologi. Setelah Yesus naik ke Surga, sepuluh hari kemudian ada satu lagi peristiwa sejarah. Bukan di dalam Kristologi, tetapi di dalam Pneumatologi. Yaitu Roh Kudus turun dari Surga. Ketika Roh Kudus diturunkan, selamanya tidak akan kembali lagi. Hadiah terbesar yang Allah berikan kepada seluruh dunia, yaitu Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Kristus telah menggenapi karya keselamatan

dan membangun gereja. Dan Allah memberikan hadiah terbesar kepada gereja dengan mengaruniakan Roh Kudus kepada semua gereja. Dan setiap orang Kristen menerima karunia yang dijanjikan, yang diberikan oleh Roh Kudus. Ada orang yang mempunyai karunia untuk berkhotbah, menggembalakan, menyembuhkan, melayani, mengelola, menginjili. Roh Kudus dimiliki oleh semua orang percaya tetapi karunia-Nya dinikmati secara pribadi oleh masing-masing orang percaya. Mengapa tidak memasukkan turunnya Roh Kudus ke dalam kelima peristiwa sejarah tersebut? Karena turunnya Roh Kudus juga merupakan peristiwa sejarah. Tetapi bukan peristiwa yang dialami oleh Yesus. Hari ini kita akan melihat hubungan antara Kristologi dengan hari kenaikan Tuhan Yesus. Daud merupakan orang yang penting di dalam Perjanjian Lama. Daud memberi inspirasi dalam Perjanjian Baru mengenai pengenalan akan Kristus. Siapa yang memberitahu kita bahwa kelahiran Yesus merupakan kelahiran yang sangat rendah dan hina. Ketika Yesus di dunia ini la disamakan dengan penyamun dan disalib bersama orang jahat. Yesus dikhianati dan dijual tiga puluh keping perak. Yesus mati dan dikubur di dalam kuburan dari seorang kaya. Yesus mati karena bilur-bilur-Nya. Karena Yesus mendapat penganiayaan dan penderitaan yang demikian hebat maka kita mendapat damai sejahtera. Ketika Yesus mati tidak ada tulangnya yang dipatahkan. Ketika Yesus mati la akan dikubur selama tiga hari kemudian bangkit. Setelah Yesus bangkit la akan duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Yesus yang naik ke Surga akan memberikan banyak karunia kepada gereja. Dan semua ini Daud yang beritahu. Dalam kitab Mazmur Daud menulis, ketika Yesus naik ke Surga, Allah berkata, “Hai pintu-pintu gerbang, angkatlah kepalamu, karena Raja yang menang akan masuk. Siapakah Raja kemenangan itu? Siapakah Tuhan yang mulia itu? Yaitu Allah semesta alam, Allah yang telah menang di dalam peperangan, sekarang telah kembali, bukalah pintu gerbang, dan angkatlah kepalamu, karena Raja yang telah menang akan datang. Kenaikan Yesus ke Surga adalah hasil dari kemenangan-Nya. Ketika Yesus kembali kepada Bapa berarti Yesus telah menggenapi semua tanggung jawab-Nya di dunia ini. Mandat yang Allah Bapa berikan kepada Yesus telah berakhir. Yesus yang diutus ke dalam peperangan di dunia telah menang, dan sekarang kembali kepada Bapa. Yesus adalah Juruselamat yang mutlak suci dari awal sampai akhir. Di dalam sejarah hanya Tuhan Yesus yang menjadi manusia. Yesus pernah memberikan tantangan di dalam dunia moralitas yang tercatat di dalam Injil Yohanes 8, ketika Yesus bertanya, “Di antara kalian

siapa yang dapat menunjukkan kesalahan-Ku?” Kalimat itu sejak diucapkan sampai sekarang setelah dua ribu tahun, tetap tidak ada jawabannya. Sebelum Stefanus mati, ia berkata “Kalian telah membunuh Sang Kudus, Sang Kebenaran, tetapi Allah telah membangkitkan-Nya.” Siapakah yang telah Yesus kalahkan dalam peperangan? Yesus telah mengalahkan dosa, kuasa setan dan maut. Yesus masuk ke dalam kerajaan maut dan berperang dengan iblis penguasa maut. Yesus mendapat kemenangan dan bangkit dari kematian. Yesus bukan mati lalu mengakhiri semua kehidupan-Nya sebagai Mesias, tetapi melalui kematian-Nya la memulai peperangan dengan setan. Kematian Yesus bukan kegagalan, bukan kematian kekal. Di dalam kematian-Nya Yesus tidak mengakhiri karya-Nya. Kematian Yesus merupakan permulaan agung dari karya yang akan digenapi. Kematian Yesus bukan karena musuh yang mematikan-Nya. Jika kita mati, kita menjadi tidak berdaya. Kematian kita berarti kehidupan kita telah berakhir. Tetapi kematian Yesus merupakan permulaan dari pelayanan-Nya. Jika Yesus tidak mati, maka la tidak akan masuk ke dalam kematian yang dikuasai setan. Peperangan pertama, sewaktu Yesus hidup di dunia ini, la telah mengalahkan dosa. Walaupun setan menangkap Yesus, setan tetap tidak berkuasa. Karena setan dengan Taurat menggugat orang berdosa. Kuasa dari kematian adalah Taurat. Sengat dari Taurat adalah menentang kebenaran Tuhan. Dan Yesus sepenuhnya taat kepada Allah dan tidak menentang Taurat. Maka setan tidak berdaya menemukan kesalahan Yesus. Peperangan kedua yaitu Yesus telah berperang dengan setan dan mendapat kemenangan. Peperangan ketiga Yesus telah mengalahkan maut. Nubuat di dalam Perjanjian Lama adalah persiapan dari inkarnasi Yesus. Kelahiran dan inkarnasi Yesus adalah penggenapan dari semua nubuat di dalam Perjanjian Lama. Dari Yesus dilahirkan sampai naik ke Surga adalah penggenapan dari karya penebusan Allah di dalam kekekalan. Kenaikan Yesus ke Surga merupakan persiapan bagi era gereja. Yesus berkata, “Jika Aku tidak pergi kepada Bapa, maka Roh Kudus tidak akan diturunkan ke tengah kamu.” Roh Kudus datang supaya setiap orang menegur dirinya akan dosa, dari penghakiman dan kebenaran. Supaya manusia bertobat dan mempunyai pengharapan terhadap Kristus. Jika bukan karena gerakan Roh Kudus, tidak ada manusia yang akan menyebut Yesus Tuhan. Setelah Yesus menggenapi keselamatan, mengalahkan dosa, mengalahkan setan dan maut, Yesus bangkit, lalu naik ke Surga. Yesus kembali kepada Bapa dan

Roh Kudus diturunkan. Setelah Roh Kudus diturunkan, maka la mendirikan gereja. Bagaimana Roh Kudus mendirikan gereja? Pertama, mendorong manusia supaya bertobat dan membantu manusia untuk bertobat. Setelah bertobat, membantu manusia untuk mengakui Yesus. Karena jika tidak ada Roh Kudus, manusia tidak mungkin akan menegur dirinya karena dosa. Jika bukan karena Roh Kudus yang menggerakkan, tidak ada yang akan mengakui Yesus sebagai Tuhan. Jika bukan karena Roh Kudus yang memimpin, tidak ada yang dapat mentaati Yesus. Jika tidak ada Roh Kudus yang menolong, tidak ada yang akan mempunyai karunia untuk melayani Tuhan. Semua pekerjaan yang dilakukan gereja adalah dikerjakan oleh Tuhan Yesus melalui Roh Kudus. Setelah Martin Luther, Zwingli, dan Calvin melakukan reformasi gereja, hanya Calvin yang menggabungkan karya keselamatan dan karya Roh Kudus. Roh Kudus menghasilkan buah keselamatan dan Roh Kudus melaksanakan anugerah keselamatan. Roh Kudus membuat seseorang bertobat, Roh Kudus melahirbarukan manusia. Roh Kudus menjadikan manusia percaya kepada Tuhan. Roh Kudus membenarkan manusia. Roh Kudus menyucikan manusia. Roh Kudus menuntun manusia untuk masuk ke dalam kemuliaan kekal. Penebusan dipersiapkan oleh Bapa dan digenapi oleh Tuhan Yesus. Dan penebusan dilaksanakan setahap demi setahap oleh Roh Kudus. Demikianlah wujud gereja didirikan. Lalu untuk apa Yesus naik ke Surga? Untuk menjadi pengantara bagi seluruh zaman. Menjadi Imam yang berdoa syafaat di hadapan Bapa. Setiap hari berdoa syafaat untuk kita karena kita adalah orang-orang yang telah ditebus, yang Roh Kudus bekerja di dalamnya. Karena manusia lemah maka harus diberikan kekuatan, kemenangan, dan keberanian untuk menghadap setan. Setelah naik ke Surga setiap hari siang malam Yesus berdoa untuk kita. Setelah Yesus naik ke Surga, Roh Kudus berada di tengah gereja. Ketika Yesus kembali ke Surga, di hadapan para malaikat Yesus mengakui bahwa kita adalah anak-Nya. Di hadapan Allah Bapa, Yesus sebagai pengantara berdoa syafaat untuk kita. Supaya kita mempunyai keberanian untuk terus mengikut Yesus. Di hadapan Bapa ada gugatan dari setan siang malam kepada kita dan minta Allah Bapa menghukum kita. Tetapi Kristus juga siang malam berdoa supaya Bapa mengampuni dan berdoa untuk memberi kekuatan kepada kita. Hidup kita di dalam dunia ini tidak sendirian. Karena di hadapan Bapa kita memiliki seorang pengantara yang siang malam tanpa henti berdoa syafaat untuk kita sampai Yesus datang kembali. Di dalam Kristologi ada enam peristiwa sejarah.